

Pendidikan Kesehatan Tuberkulosis “TOSS TB (Temukan Obati Sampai Sembuh)”

Nina Pamela Sari¹, Aida Sri Rachmawati²

Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

¹Email: nina.pamelasari@umtas.ac.id

²Email: aidadadang@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman mycobacterium tuberculosis. TB dapat menetap di semua bagian tubuh. Kita paling sering mendengar tentang TB paru. Kuman TB akan membuat makin banyak kuman yang dapat merusak bagian tubuh misalnya di paru – paru. Ketika paru – paru mengalami kerusakan maka seseorang yang terinfeksi kuman TB tidak dapat bernafas dengan baik. TB dapat disembuhkan dengan regimen pengobatan yang baik. Jika seseorang tidak menerapkan regimen pengobatan dengan baik dapat menyebabkan kematian akibat TB. TB paru berbahaya bagi orang lain karena dapat menyebar dengan mudah ke setiap orang. (WHO, A guide TB treatment supporters, 2002). Tiap pasien TB paru potensial dapat menularkan penyakitnya pada 15 orang pasien baru per tahun (Wandwalo,2000). Pendidikan kesehatan TOSS TB dilakukan melalui penyuluhan ke kader kesehatan di kelurahan Mulyasari. Populasi dan sampel dalam pengabdian ini adalah seluruh kader di kelurahan Mulyasari sebanyak 20 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan. Analisis data menggunakan uji *Paired-Samples T Test*. Media yang digunakan adalah lembar brosur tentang TOSS TB. Hasil dari kegiatan ini adalah semua kader berjenis kelamin perempuan, dengan rentang usia 21-50 tahun. Latar belakang pendidikan kader 65 % lulusan SMA dan 35% lulusan SMP. Hasil analisis uji *Paired-Samples T Test* didapatkan nilai p Value 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan yang dilakukan terhadap pengetahuan kader tentang TOSS TB. Kesimpulannya pendidikan kesehatan kepada kader memiliki pengaruh yang baik dalam peningkatan pengetahuannya, sehingga diharapkan dapat membentuk masyarakat peduli TB yang pada akhirnya mampu membantu menurunkan angka kejadian TB.

Kata Kunci: kader, pendidikan kesehatan, tuberkulosis

ABSTRACT

Tuberculosis (TB) is an infectious disease caused by mycobacterium tuberculosis. TB can persist in all parts of the body. We hear most often about pulmonary TB. TB germs will make more germs that can damage body parts such as the lungs. When the lungs are damaged, a person infected with TB germs cannot breathe properly. TB can be cured with a good treatment regimen. If someone does not apply the treatment regimen properly it can cause death from TB. Pulmonary TB is dangerous for others because it can spread easily to everyone. (WHO, A guide TB treatment supporters, 2002). Each potential pulmonary TB patient can transmit the disease to 15 new patients per year (Wandwalo, 2000). TOSS TB health education is carried out through counseling to health cadres in Mulyasari village. The population and sample in this service were 20 cadres in Mulyasari village. Data was collected using a questionnaire in the form of questions to determine participants' knowledge before and after counseling. Data analysis using the Paired-Samples T Test. The media used is a brochure about TOSS TB. The results of this activity are all female cadres, with an age range of 21-50 years. The educational background of the cadres of 65% graduated from high school and 35% graduated from junior high school. The results of the Paired-Samples T Test analysis obtained p value 0,000 which means that there is an influence of counseling conducted on the knowledge of cadres about TOSS TB. In conclusion, health education to cadres has a good influence in increasing their knowledge, so that it is expected to form a caring society for TB which ultimately can help reduce the incidence of TB.

Keywords: Cadre, health education, tuberculosis

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh kuman *mycobacterium tuberculosis*. TB dapat menetap di semua bagian tubuh. Kita paling sering mendengar tentang TB paru. Kuman TB akan membuat makin banyak kuman yang dapat merusak bagian tubuh misalnya di paru – paru. Ketika paru – paru mengalami kerusakan maka seseorang yang terinfeksi kuman TB tidak dapat bernafas dengan baik. TB dapat disembuhkan dengan regimen pengobatan yang baik. Jika seseorang tidak menerapkan regimen pengobatan dengan baik dapat menyebabkan kematian akibat TB. TB paru berbahaya bagi orang lain karena dapat menyebar dengan mudah ke setiap orang. (WHO, A guide TB treatment supporters, 2002). Tiap pasien TB paru potensial dapat menularkan penyakitnya pada 15 orang pasien baru per tahun (Wandwalo, 2000).

Berdasar hasil studi dokumentasi di PKM Tamansari dan Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya, didapatkan data bawah angka kesembuhan TB di Kota Tasikmalaya pada tahun 2015 sebesar 83%, dimana angka ini masih dibawah angka kesembuhan TB Nasional yaitu 85%. Berdasar hasil catatan register di PKM Tamansari bulan Desember 2016, didapatkan data penderita TB yang aktif berobat sebanyak 37 orang.

Banyaknya pasien TB di wilayah PKM Tamansari, terutama di kelurahan Mulyasari sehingga diperlukan penyuluhan kesehatan ke kader kesehatan untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan tentang TB sehingga dapat semakin memotivasi pasien TB menyelesaikan proses pengobatannya yang akan berdampak pada penurunan angka kejadian TB di Kota Tasikmalaya pada umumnya.

Keberhasilan penanggulangan TB adalah tanggung jawab penyedia layanan kesehatan dimana dalam pelaksanaannya tidak dapat bekerja sendiri, melainkan bekerja secara bersama-sama sebagai tim manajemen kasus. (*National Center for Tb Prevention*, 2014) sehingga penting tim petugas kesehatan untuk memahami pengobatan TB sampai tuntas (TOSS TB) dan selalu memonitor kepatuhan berobat pasien TB yang juga diobservasi oleh PMO, keluarga atau kader kesehatan.

BAHAN DAN METODE

Jenis pengabdian ini adalah penyuluhan tentang penyakit TB bagi kader kesehatan tentang penyakit TB dan penatalaksanaannya yang dilaksanakan di Kelurahan Mulyasari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya, yang dilaksanakan pada tanggal 17 Mei 2017. Populasi dan sampel dalam pengabdian ini adalah seluruh kader di kelurahan Mulyasari sebanyak 20 orang.

Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner dalam bentuk pertanyaan untuk mengetahui pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan. Analisis data menggunakan uji *Paired-Samples T Test*. Adapun media yang digunakan adalah materi penyuluhan dalam bentuk brosur TOSS TB.

HASIL

Penyuluhan kader diikuti oleh 20 kader. Semua kader berjenis kelamin perempuan, dengan rentang usia 21-50 tahun. Latar belakang pendidikan kader 65 % lulusan SMA dan 35% lulusan SMP.

Pengetahuan kader sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan adalah sebagai berikut:

Tabel. 1
Pengetahuan kader sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi
Pengetahuan sebelum pelatihan	20	6.550	1.190
Pengetahuan setelah pelatihan	20	11.800	1.436

Sumber : Data Primer, 2017

Adapun hasil analisis pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader di Kelurahan Mulyasari adalah sebagai berikut:

Tabel. 2
Pengaruh Penyuluhan terhadap pengetahuan kader

Variabel	N	Mean	Standar Deviasi	Standar Error Mean	P Value
Pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan	20	-5.250	1.332	0.298	0,000

Sumber: Data Primer, 2017

Berdasarkan tabel. 2 menunjukkan bahwa dari 20 orang kader rata-rata pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan adalah -5.520 dengan standar deviasi 1.332, standar error mean 0.298 dengan nilai P Value 0,000 lebih kecil dari 0,05 α yang artinya ada pengaruh penyuluhan terhadap pengetahuan kader di kelurahan Mulyasari.

PEMBAHASAN

TOSS TB atau “Temukan Obati Sampai Sembuh” merupakan salah satu program pemerintah dalam menanggulangi TB di Indonesia, dimana melalui program TOSS TB ini juga mengajak masyarakat supaya memahami dengan benar penyakit TB dan penanggulangan sehingga diharapkan mampu membentuk masyarakat yang peduli TB. Penyuluhan TOSS TB Bagi Kader ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan pengetahuan kader tentang TB dan memotivasi pasien TB untuk mengikuti pengobatan sampai tuntas dan dinyatakan sembuh. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan penyakit TB, perawatan dan penanggulangannya yang diikuti oleh 20 kader. Semua kader berjenis kelamin perempuan, dengan rentang usia 21-50 tahun. Latar belakang pendidikan kader terbanyak adalah lulusan SMA. Hali ini menjadi faktor pendukung bagi kader di Kelurahan Mulyasari bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin memudahkan seseorang dalam meningkatkan ilmu dan pemahamannya.

Kader kesehatan merupakan salah satu ujung tombak dalam penanggulangan TB dimana kader termasuk orang terdekat pasien TB di masyarakat, dipercaya oleh keluarga dan pasien TB yang akan sangat membantu pasien TB menjalani proses pengobatannya. Penyakit TB membutuhkan pengobatan waktu yang lama minimal 6 bulan dimana selama itu pasien TB wajib minum obat rutin setiap hari secara teratur terutama dalam masa intensif 2 (bulan) awal pengobatan, pasien tidak boleh putus minum obat karena apabila tidak tuntas pengobatan maka pasien TB dapat masuk dalam kategori pengobatan DO (*Drop Out*) sehingga pengobatan harus diulang dari awal atau bila pasien TB mengalami resisten obat maka dapat mengalami MDR (*Multi Drug Resisten*) dimana pengobatan MDR lebih lama dari TB kategori I atau II.

Asumsi penulis setelah menganalisis hasil pengabdian kepada masyarakat bahwa penyuluhan TB pada kader memiliki pengaruh untuk meningkatkan pengetahuan para kader hal tersebut karena salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah penyebarluasan informasi. Melalui kader diharapkan mampu memberdayakan masyarakat dalam penanggulangan TB seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 67 Tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia bahwa pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan menginformasikan, mempengaruhi dan membantu masyarakat berperan aktif mencegah penularan TB, menghilangkan diskriminasi pasien TB. Dalam Juniarti, N 2008 bahwa 14,1% anggota keluarga pasien TB masih menyembunyikan kondisi sakit pasien TB karena malu dan takut salah satu anggota keluarga menderita TB, 13,3% mengatakan TB adalah penyakit menurun dan 1,3% mengatakan penyebab TB karena kutukan.

Jumlah pasien TB seperti fenomena gunung es, apalagi kondisi penyakit TB yang mudah menular ke orang lain tanpa mengenal usia, status ekonomi, penularan melalui percikan ludah penderita, seperti yang tercantum dalam WHO bahwa satu pasien TB aktif mampu menularkan 10-15 orang di sekitarnya. Sehingga pelaporan akurat data pasien TB sangat diperlukan, *mandatory TB notification* menjadi kebijakan penting dalam strategi mengakhiri TB (Uplekar, 2016). Dengan peran aktif kader sebagai penemu kasus dan memotivasi pasien TB menjalani pengobatan sangat penting dapat terlaksana penanggulangan TB dengan baik di masyarakat, dengan dasar awal yang benar tentang pengetahuan penyakit TB melalui pendidikan kesehatan atau penyuluhan yang tepat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Program Pendidikan Kesehatan TOSS TB Bagi Kader ini merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kader kesehatan di Kelurahan Mulyasari. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah penyuluhan tentang TB dengan slogan Temukan Obati Sampai Sembuh (TOSS TB). Penyuluhan kader kesehatan diikuti oleh 20 kader. Semua kader berjenis kelamin perempuan, dengan rentang usia 21-50 tahun. Latar belakang pendidikan kader 65 % lulusan SMA dan 35% lulusan SMP. Hasil analisis uji *Paired-Samples T Test* didapatkan nilai p value 0,000 yang artinya ada pengaruh penyuluhan yang dilakukan terhadap pengetahuan kader tentang TOSS TB. Kesimpulannya

penyuluhan kepada kader memiliki pengaruh yang baik dalam peningkatan pengetahuannya, sehingga diharapkan dapat membentuk masyarakat peduli TB sehingga mampu memotivasi pasien TB untuk menjalani pengobatan sampai tuntas seperti slogan TOSS TB (Temukan Obati Sampai Sembuh) yang pada akhirnya diharapkan mampu menurunkan angka kejadian TB di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya yang telah memberikan dana untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada 1) Rektor Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, 2) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya (Mujiarto, S.T., M.T.), 3) Kepala Puskesmas Mulyasari dan 4) Para Kader di Kelurahan Mulyasari.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009 *Buku Saku Kader Program Penanggulangan TB*, Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Juniarti, Neti, 2008, *Tuberculosis Health Education Program : A Critical Review*, Faculty of Nursing, Padjadjaran University.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2013. *Riset Kesehatan Dasar 2013*, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2014, *Pedoman Nasional Pengendalian Tuberkulosis*. Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 67 tahun 2016 tentang Penanggulangan Tuberkulosis*.
- Kementerian Kesehatan RI Direktorat Jenderal Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan, 2011, *Rencana Aksi Nasional Stop TB Programmatic Management of Drug resistance Tuberculosis Pengendalian Tuberkulosis Indonesia: 2011-2014*. Melalui <<http://www.searo.who.int/indonesia/topics/tb/indonesia-ran-pmdt.pdf>>.
- Uplekar M, Atre Sachin, Wells WA, Mandatory tuberculosis case notification in high tuberculosis-incidence countries: policy and practice, *ERJ Express*, DOI: 10.1183/13993003.00956-2016.
- Wandwal, E.R., & Morkve, O. 2000, Delay in tuberculosis case-finding and treatment in Mwanza, Tanzania. *International Journal Tuberculosis Lung Disease*, 4(2), 133-138.
- World Health Organization, 2016, *Global Tuberculosis Report 2016*. Geneva, Switzerland: World Health Organization.